



MEREALISASIKAN PERAN MAHASISWA DI BIDANG PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI SD PELITA BANGSA SURABAYA PADA MASA PANDEMI COVID-19

CITA MARSHA VALENTIANA

Prodi Administrasi Negara
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail : citamv53@gmail.com

Abstrak

Mahasiswa memiliki peranan dalam membantu di bidang pendidikan, hal tersebut tertuang di dalam program Kampus Mengajar. Kampus Mengajar Angkatan 1 (KMA-1) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan MBKM berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar SD berbagai desa/kota di Indonesia. Pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 1 ini dimulai pada tanggal 22 Maret – 25 Juni 2021. Sasaran SD dari program Kampus Mengajar adalah sekolah di wilayah 3T (terdepan, tertinggal dan terluar) yang dimana sekolah – sekolah tersebut kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi. Penulis bertugas di SD Pelita Bangsa Surabaya. Permasalahan yang dialami oleh mitra adalah masih banyaknya siswa kelas 1 dan 2 yang kurang cakap dalam berliterasi dan bernumerasi. Adapun metode pelaksanaan yang digunakan adalah berkoordinasi dengan guru wali kelas untuk membuat program dan kegiatan yang membantu siswa dalam belajar serta membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Program KMA-1 dilaksanakan untuk membantu mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah dan dapat disimpulkan bahwa program Kampus Mengajar Angkatan 1 ini dilaksanakan dengan baik di SD Pelita Bangsa Surabaya, meskipun perlu adanya variasi dalam media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu, kiranya guru – guru dapat memanfaatkan media online yang lain dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan.

Kata Kunci: Kampus Mengajar, Adaptasi Teknologi, Administrasi, COVID-19

PENDAHULUAN

Saat ini dunia sedang berada dalam kondisi pandemi Covid-19, tak terkecuali di Indonesia. Terjadinya pandemi Covid-19 telah memindahkan cara beraktivitas kita dalam kehidupan sehari – hari. Berbagai sektor di negeri ini sedang mengalami keterpurukan, termasuk pada sektor pendidikan. Berbagai upaya telah diusahakan oleh Pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19, salah satunya adalah dikeluarkannya kebijakan penyelenggaraan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 yang menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan pada masa darurat Covid-19 kegiatan belajar dilakukan secara daring dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19. (S.E Kemdikbud, 2020). Namun, pada realitasnya, pelaksanaan pembelajaran secara daring saat ini masih dirasa belum efektif. Hal tersebut karena masih banyak permasalahan yang ditemui dalam pelaksanaannya, khususnya sekolah di wilayah 3T (terdepan, tertinggal dan terluar) seperti adanya permasalahan logistik di sekolah, jaringan internet yang belum merata di Indonesia, banyaknya jumlah peserta didik yang belum memiliki gawai, orang tua dan guru yang masih gagap teknologi, peserta didik yang sulit memahami materi pembelajaran secara daring, dan masih banyak lagi permasalahan lainnya.



Berdasarkan kondisi tersebut, maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang berkerjasama dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) menyusun Program Kampus Mengajar Angkatan 1. Kampus Mengajar 2021 merupakan program lanjutan dari Program Kampus Mengajar Perintis yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 sebagai bukti dedikasi kampus melalui mahasiswa untuk bergerak menyukseskan pendidikan nasional dalam kondisi pandemi. Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Di program kampus mengajar, mahasiswa akan ditempatkan disekolah dasar di seluruh Indonesia dan membantu proses belajar mengajardi sekolah tersebut. Ruang lingkup kegiatan KMA-1 mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan bantuan administrasi manajerial sekolah. Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa memiliki peran dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Program KMA-1 diharapkan memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta mempunyai pengalaman mengajar, berkolaborasi dengan guru di Sekolah Dasar untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh. Melalui program ini diharapkan terjadi peningkatan efektivitas proses pembelajaran di Sekolah Dasar termasuk dalam kondisi darurat pandemi Covid-19, khususnya sekolah di wilayah 3T (terdepan, tertinggal dan terluar). Artikel ini memaparkan pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 di sekolah dasar sebagai implementasi kurikulum kampus merdeka di SD Pelita Bangsa Surabaya. Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar Angkatan 1 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan;
2. Membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi;
3. Memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi.
4. Menanamkan rasa empati dan kepekaan sosial dalam diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan masyarakat yang ada di sekitarnya.
5. Mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah – masalah yang dihadapi.
6. Mengembangkan wawasan, karakter, hardskill dan softskill mahasiswa.
7. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
8. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.
9. Membantu guru dan siswa untuk melakukan pembelajaran di kelas menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

METODE PELAKSANAAN

Sebelum terjun ke lapangan, kami mahasiswa, harus melakukan pembekalan dari Ditjen Dikti selama enam hari, kemudian di hari pertama pelaksanaan program, penulis dan teman-teman mahasiswa berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Surabaya dan Dosen



Pembimbing Lapangan, serta melakukan observasi dan wawancara terhadap SD Pelita Bangsa Surabaya (baik sarana dan prasarana, guru, maupun siswanya). Kemudian setelah itu kami membuat perencanaan kegiatan yang akan dilakukan selama tiga bulan (22 Maret – 25 Juni 2021). Berikut lebih jelasnya:

1. Pembekalan

Sebelum penerjunan di sekolah, seluruh mahasiswa kampus mengajar mengikuti pembekalan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pembekalan sebagai salah satu bentuk persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar. Kegiatan pembekalan berjalan selama 6 hari mulai tanggal 15 Maret 2021-20 Maret 2021. Dalam kegiatan pembekalan pihak Kemendikbud memberikan arahan dan pesan penugasan kepada mahasiswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan kampus mengajar dan materi-materi yang berhubungan dengan kegiatan kampus mengajar di masa pandemi covid 19. Pembekalan diberikan kepada mahasiswa kampus mengajar untuk dapat mempersiapkan diri dalam melaksanakan program kampus mengajar di sekolah yang sudah dipilih. Materi-materi yang disampaikan dalam pembekalan yaitu:

- a. Pengembangan diri mahasiswa kampus merdeka.
- b. Pembelajaran berorientasi literasi dan numerasi.
- c. Aplikasi pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah dasar.
- d. Penerapan DAP (Developmentally Appropriate Practices) di SD
- e. Pendidikan jarak jauh konsep dan aplikasi.
- f. Strategi kreatif belajar luring dan daring.
- g. Penerapan asesmen dalam pembelajaran sekolah dasar.
- h. Etika dan komunikasi.
- i. Perkembangan anak usia sekolah dasar,
- j. Satu tahun pandemic covid 19
- k. Profil pelajar pancasila.
- l. Peran mahasiswa dalam PJJ.

2. Perizinan

Perizinan dalam menjalankan program kampus mengajar melalui Dinas Pendidikan Surabaya, DPL, bersama kepala sekolah dengan menjalin kerjasama agar mahasiswa dapat ditempatkan di sekolah sesuai sasaran yang dituju. Perizinan di Dinas Pendidikan Surabaya dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2021. Perizinan ini dengan memberikan surat-surat pendukung sebagai syarat dalam pelaksanaan program kampus mengajar. Perizinan di Dinas Pendidikan guna mengetahui mahasiswa yang mengikuti program kampus mengajar untuk diarahkan dan diberikan surat penugasan kepada pihak sekolah agar dapat terlaksana dan terjalin komunikasi dalam menjalankan program kampus mengajar.

3. Survey

Pengadaan survey pada tanggal 22 Maret 2021 dilakukan kegiatan meninjau lokasi sekolah dasar yang akan dijalani selama program kampus mengajar. Mahasiswa mendatangi SD Pelita Bangsa untuk dapat mengetahui jarak dan kondisi sekolah. Dengan adanya survey sebagai informasi kepada semua rekan mahasiswa yang bertugas di SD Pelita Bangsa agar dapat memberikan gambaran jalan menuju sekolah dengan mudah dan lancar.



4. Observasi

Pelaksanaan observasi dihadiri oleh kepala sekolah, guru-guru, dan seluruh mahasiswa yang bertugas di SD Pelita Bangsa. Pada observasi ini kepala sekolah menyambut mahasiswa dengan antusias dan menerima dengan terbuka untuk menjalani program kampus mengajar. Kegiatan observasi dengan melihat sekeliling lingkungan sekolah SD Pelita Bangsa yang ditemani oleh ibu Ruzmiati selaku guru yang akan membimbing mahasiswa selama menjalani program kampus mengajar. Mahasiswa saling koordinasi dengan ibu Ruzmiati dalam membagi kelas setiap masing-masing mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan mengajar.

5. Konsultasi

Konsultasi bersama DPL dilakukan untuk menyampaikan segala persiapan dan rencana yang akan dilaksanakan di SD Pelita Bangsa. Konsultasi yang dilakukan bersama DPL agar komunikasi tetap terjaga. Konsultasi dengan DPL melalui via whatsapp dan zoom. DPL memberikan arahan dan saran kepada mahasiswa agar dalam melaksanakan penugasan di SD Pelita Bangsa untuk dapat memberikan yang terbaik bagi sekolah Pelita Bangsa. Konsultasi dengan kepala sekolah dan guru pamong yaitu Ibu Ita dan Ibu Ruzmiati tentang rencana yang akan dilaksanakan selama program kampus mengajar dan berkoordinasi untuk dapat berkerjasama dengan mendukung kegiatan agar dapat terlaksana sesuai rencana

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis dan Observasi

Kondisi geografis SD Pelita Bangsa Surabaya berada di wilayah Surabaya Timur, Kelurahan Kapasmadya Baru, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya. Kompleks SD Pelita Bangsa Surabaya menempati lahan seluas $\pm 221 \text{ m}^2$ dengan batas-batas wilayah adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Pemukiman penduduk
Sebelah Timur	: Pemukiman penduduk
Sebelah Selatan	: Pemukiman penduduk
Sebelah Barat	: Pemukiman penduduk

SD Pelita Bangsa Surabaya pada Tahun Pelajaran 2020 / 2021 melayani 122 peserta didik dengan 6 rombongan belajar dari kalangan masyarakat kota yang memiliki kultur majemuk serta kondisi sosial ekonomi yang heterogen. Jumlah peserta didik di SD Pelita Bangsa berjumlah 122 siswa. Sedangkan, jumlah pendidik di SD Pelita Bangsa ada 10 guru dimana 10 guru tersebut berijazah S1 dan diharapkan menempuh S2. Untuk tenaga non-pendidik terdiri dari :

- Tenaga Administrasi masih dirangkap oleh guru tertentu dan sekolah berusaha memenuhi pengadaan Tenaga Administrasi sejumlah 1 orang.
- Tenaga perpustakaan juga masih dirangkap oleh guru tertentu dengan pendampingan 1 orang dari dinas perpustakaan Kota oleh karena itu diupayakan untuk pengadaan 1 orang Tenaga Pustakawan Sekolah.
- Petugas Kebersihan / Keamanan 1 orang dan diupayakan menambah 1 orang lagi sebagai pengganti.
- Tenaga laboratorium 1 orang.



Fasilitas dan sarana prasarana untuk mendukung peningkatan proses pembelajaran terdiri atas tanah dengan luas 221 m² dimana luas bangunan SD Pelita Bangsa Surabaya \pm 186,55 m² terdiri dari :

- a. 3 ruang belajar,
- b. 1 ruang perpustakaan,
- c. 1 kamar mandi siswa,
- d. 1 kamar mandi guru,
- e. ruang UKS sudah ada, tetapi masih menjadi satu dengan ruang kelas,
- f. 1 ruang mushola,
- g. 1 ruang kepala sekolah bergabung dengan ruang guru dan Gudang.

Untuk kegiatan pembelajaran di sekolah, dari hasil observasi diperoleh jam pelajaran tepat jam 07.00 – 13.00, namun dikarenakan adanya pandemic COVID- 19, sekolah menerapkan pembelajaran daring dan luring. Tetapi untuk alokasi waktu pembelajaran dikurangi. Dan juga terdapat penggolongan kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama pandemic covid ini. Berikut adalah penggolongannya :

- a. Siswa/siswi yang mengikuti secara daring dengan memiliki akses internet, hp dan alat komunikasi lainnya.
- b. Siswa/siswi yang semi daring atau memiliki satu hp yang digunakan untuk semua. Penggolongan kegiatan pembelajaran ini guru mendatangi rumah siswa guna mengirimkan soal dan mengambil jawaban
- c. Siswa/siswi yang mengikuti pembelajaran luring. Dengan latar belakang siswa/siswi, seperti anak yatim piatu, anak broken home dan ditinggal orang tuanya. Biar tidak terjerumus di pergaulan bebas, guru mengajak peserta didik belajar tatap muka.

2. Membantu Proses KBM di Sekolah

Proses KBM dilakukan secara online dan offline, jadwal pembelajaran tetap sesuai jadwal yang ditetapkan secara online. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan adalah ceramah, latihan soal, tanya jawab dan penugasan. Pada proses pembelajaran secara online menggunakan metode penugasan dimana sedangkan pada proses pembelajaran secara offline menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan latihan soal. Karena saya membantu kelas 1 dan 2, proses KBM di SD Pelita Bangsa dilakukan dari pukul 07.00 WIB – 09.00 WIB (karena kelas 1 dan 2 digabung). Selain proses belajar mengajar di kelas 1 dan 2, kami juga mengadakan kegiatan dan program mingguan, sehingga siswa tidak jenuh dalam belajar dan semangat untuk mencobahal – hal yang baru.

Kemudian, berikut adalah jadwal mengajar di SD Pelita Bangsa Surabaya: (ada 8 mahasiswa yang ditempatkan di SD Pelita Bangsa Surabaya) :

Hari Pembelajaran	Kelas + Jam Pembelajaran	Guru Kelas	Mahasiswa Penanggung Jawab (Pendampingan)
Hari Senin-Sabtu pendampingan	Kelas I Jam 07.00-08.30	Bu Umi Saroh	Cita Marsha Valentiana, Marettya Putri A

belajar di sekolah, sedangkan hari Jumat dan Minggu pembuatan laporan	Kelas II Jam 08.30-10.00		Emilia Shohia Sari
	Kelas III Jam 10.00-11.30	Bu Dini	Farhana Rasida Adhiba, Retno Catur Kristanti
	Kelas IV Jam 09.00-11.00	Pak Herman	Roudlotul Hikmah
	Kelas V Jam 11.00-12.30	Bu Harti	Chintya Catur Anggraini
	Kelas VI Jam 07.00-09.00	Bu Rusmiatun	Yuli Ayu Ashari

3. Membantu Adaptasi Teknologi

Pembelajaran berbantuan teknologi membantu murid-murid SD Pelita Bangsa dalam pemahaman dan keaktifan di dalam pembelajaran. Murid-murid SD Pelita Bangsa menerima pembelajaran dengan antusias, merespon dengan cepat dalam pembelajaran, memahami, dan menyelesaikannya hingga akhir. Dalam kegiatan membantu adaptasi teknologi telah dilaksanakan dengan baik. Mahasiswa telah membantu mensosialisasikan penggunaan Quiziz, google forms untuk evaluasi, dan video pembelajaran untuk menunjang pembelajaran.

Mahasiswa memberikan edukasi mencuci tangan, menjaga jarak, menggunakan masker, dan tips-tips keselamatan dari gempa bumi kepada murid-murid kelas 1-6 yang berupa video. Kami juga memberikan edukasi pembelajaran matematika dan bahasa Inggris melalui video kartun sehingga anak – anak tertarik untuk melihat dan mempelajarinya. Selain itu, kami juga memberikan edukasi kepada anak kelas 1-6 mengenai sosok pahlawan Ibu Kita Kartini melalui video. Kemudian, kami membantu dalam penyusunan laporan UKK melalui laptop bersama guru kelas masing- masing.

4. Membantu Administrasi Sekolah

Dalam membantu kegiatan administrasi sekolah meliputi berbagai kegiatan seperti membuat data perpustakaan ke dalam bentuk Excel, membantu dalam kegiatan rapotan, pembuatan laporan UKK siswa, dan lain sebagainya. Kegiatan yang dilakukan untuk mempermudah sekolah baik dalam mencari data perpustakaan maupun kegiatan administrasi lainnya. Membantu guru dalam pengerjaan soal dan menyimpan ujian melalui google form. Membantu guru dalam mencetak soal ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

SIMPULAN

Kampus Mengajar Angkatan 1 merupakan salah satu bentuk pelaksanaan MBKM berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar berbagai desa/kota di Indonesia, khususnya SD di wilayah yang 3T (Terbelakang, Terluar, dan Tertinggal). Tidak hanya melakukan pembelajaran saja, kami juga membantu guru dalam administrasi dan adaptasi teknologi. SD Pelita Bangsa Surabaya merupakan salah satu sekolah sasaran di Kampus Mengajar Angkatan I ini. Pada pembelajaran masa pandemi COVID-19 SD Pelita Bangsa Surabaya menerapkan sistem belajar online dan offline. Pada pembelajaran ini menggunakan bantuan aplikasi Teams, WA Grup dan G-Forms

untuk pelaksanaan pembelajaran. Dan untuk protokol kesehatan sudah diterapkan oleh sekolah. Dengan adanya KMA-1 ini dapat membantu guru/pihak sekolah untuk memberikan variasi pembelajaran seperti adanya media pembelajaran, pengenalan adaptasi teknologi dan bantuan administrasi sekolah. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa program Kampus Mengajar Angkatan 1 dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SD terutama di wilayah 3T. Meskipun begitu, dalam pelaksanaan kegiatan KM-1 banyak faktor pendukung dan faktor hambatan. Faktor pendukung diantaranya guru-guru sangat membantu, sarana prasarana juga memadai dan guru pamong yang sangat perhatian dan mengatasi kendala yang mahasiswa alami. Selain itu faktor penghambat yaitu kurangnya variasi dalam proses pembelajaran dimana menggunakan metode penugasan. Sehingga perlu adanya variasi seperti:

1. Perlu adanya variasi E-learning sekolah sehingga pada pembelajaran online peserta didik bisa mengirim tugas di e-learning.
2. Perlu adanya variasi selain media Teams dan via WA grup.
3. Dan juga perlunya pembaharuan variasi media pembelajaran yang interaktif bagi sekolah. Seperti membuat penjelasan materi dalam bentuk video animasi, green screen, video scribe dll. Agar dapat lebih memahami konsep pembelajaran kepada siswa-siswi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis saat menjalankan program serta pembuatan laporan beserta luaran pengabdian masyarakat. Tidak ada yang dapat penulis berikan selain doa serta rasa terima kasih yang tulus kepada para pendukung. Diantaranya ialah :

1. Bapak Dr. Mulyanto Nugroho, MM, CMA, CPA selaku Rektor UNTAG Surabayayang sudah mendukung penulis untuk menjalankan program
2. Bapak Dr. H. Zakariya, M.S., M.M. selaku Dekan FISIP UNTAG Surabaya.
3. bu Anggraeny Puspaningtyas S.AP, M.AP selaku Kaprodi Ilmu Administrasi Negara UNTAG Surabaya.
4. Ibu Kili Astarani, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing lapangan program Kampus Mengajar yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menulis laporan akhir ini.
5. Bapak Muhammad Roisul Basyar, S.AP., M.KP selaku dosen pembimbing lapangan dalam program pengabdian masyarakat yang sudah membantu penulis terkait administrasi dalam pembuatan laporan dan luaran pengabdian masyarakat
6. Ibu Dwi Novita, S.Sos selaku Kepala Sekolah SD Pelita Bangsa Surabaya yang telah mengizinkan penulis untuk menjalankan tugas di sekolah.
7. Ibu Rusmiatun, S.Pd.I selaku guru pembimbing lapangan yang telah membimbing penulis dalam melaksanakan tugas.
8. Ibu Dwi Umi Saroh, S.Pd selaku guru kelas 1 yang telah banyak membantu penulis dan memberikan pelajaran dan pengalaman baru
9. Murid – murid SD Pelita Bangsa yang mau kami ajar beserta orang tua murid yang menaruh kepercayaan kepada kami untuk mengajar anak – anak mereka
10. Teman – teman Administrasi Publik yang selalu berkoordinasi dengan penulis untuk mengerjakan laporan beserta luaran pengabdian masyarakat
11. Teman – teman mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 1 yang telah membantu penulis dalam menulis laporan akhir, dan
12. Orang tua yang telah mendukung penulis sampai menyelesaikan laporan akhir.



DAFTAR PUSTAKA

Akbar Aulia. 2017. Membudayakan Literasi Dengan Program 6m di Sekolah Dasar. JPSPDVol. 3 No. 1, Maret 2017 ISSN 2540-9093.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Saku Utama Aktivitas MahasiswiProgram Kampus Mengajar 2021. Jakarta : 2021.

Maduwinarti, A., Andayani, S., Erni, D., & Putri, P. (n.d.). JHP 17 (Jurnal Hasil Penelitian) STRATEGI PEMASARAN PRODUK UMK DAN PENDAMPINGAN PROSES PRODUKSI DI DESA MINGGIRSARI KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR. *Januari, 2022*(1), 2579–7980. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jhp17>